



**EFEKTIVITAS PENGAJARAN BAHASA INGGRIS
MELALUI MEDIA LAGU
BAGI SISWA PROGRAM EARLY LEARNERS
DI EF ENGLISH FIRST NUSANTARA JEMBER**

LAPORAN PRAKTEK KERJA NYATA

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya
Program Diploma III Bahasa Inggris Fakultas Sastra
Universitas Jember

Oleh

RATNA NILA PUTRI
NIM 040103101047

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III BAHASA INGGRIS
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS JEMBER
2007**

Asal:	Halaman Pembelian	Klass
Terima Tgl : 13	NOV 2007	A 20.07
No. Induk :		PUT
KLASIR / PENYALIN :	for	e

S
C.1

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya kecil ini untuk:

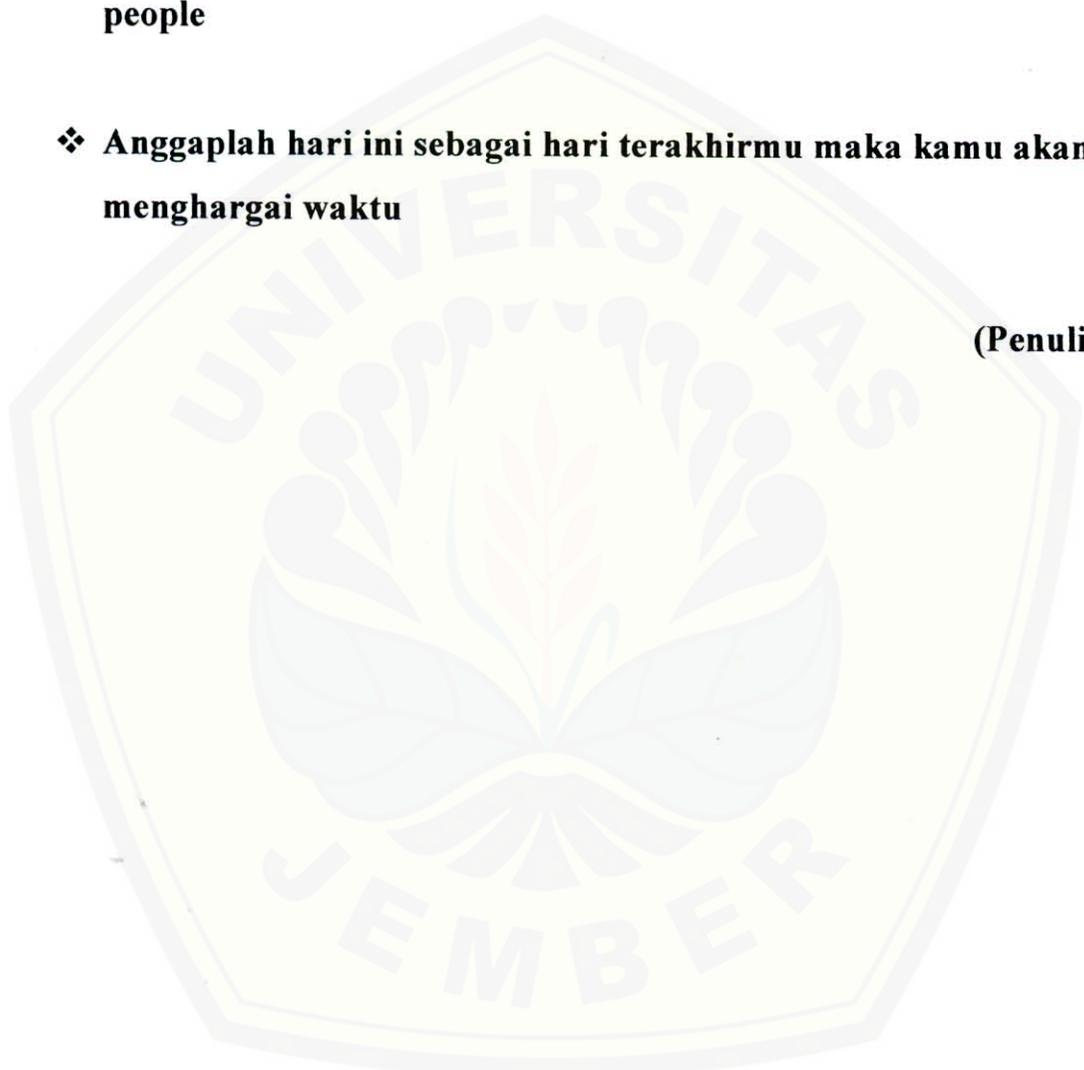
- My true love Allah SWT. yang telah memberikan kejutan-kejutan manis dalam langkah-langkah kecil hidupku.
- Orang tua yang mempunyai andil besar dalam hidupku, Papi Nanang Ade Sugiarto dan Bunda Herni Hartatik, kasihnya tak terhingga sepanjang masa, hanya memberi tak harap kembali, bagai sang surya menyinari dunia.
- Teteuku Firdian Nila Sari dan Toleku Resha Tri Anggara. We shared our greatest joys and greatest disasters with full of fun and laughter. Our fraternity that is the best gift in my life.
- Keluarga besar Serma. Niyono dan Ibu Tutik Suprpti, terima kasih telah memberiku tempat singgah sementara yang penuh dengan kebahagiaan dan atas wejangan-wejangannya.
- My 7Angel's, Bunda Fike, Bunga Onyet, Pie Niez, Chellong, Tee Tsubo dan No' Oliv. A while ago, I met a stranger who gave me a nice smile that sowed a special seed, a seed of friendship. The friendship is so so so strong that nothing could separate it.
- Orang-orang yang selalu mendukungku tetapi tidak bisa aku sebutkan satu persatu.

MOTTO

- ❖ **To bring out the best in you, surround yourself with positive people**

- ❖ **Anggaplah hari ini sebagai hari terakhirmu maka kamu akan menghargai waktu**

(Penulis)



PENGESAHAN

**Disetujui oleh:
Pengawas / Penanggung Jawab
EF English First Nusantara Jember**



Endang Suryawati

Dosen Pembimbing



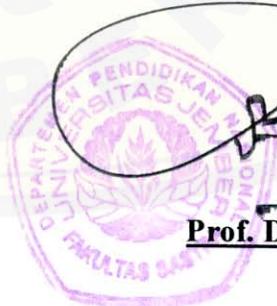
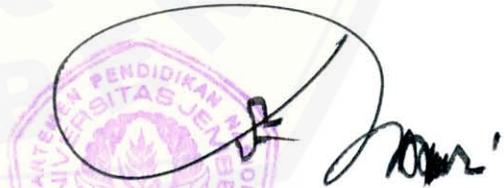
**L. Dyah Purwita Wardani SWW. S.S
NIP. 132 310 229**

**Ketua Program Diploma III Bahasa Inggris
Universitas Jember**



**Drs. Wisasongko M.A.
NIP. 131 798 138**

**Dekan Fakultas Sastra
Universitas Jember**



**Prof. Dr. Samudji, M.A.
NIP. 130 531 973**

ABSTRAK

Di era globalisasi, bangsa Indonesia mempersiapkan generasi yang mampu berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Inggris yang merupakan bahasa internasional. Maka penguasaan bahasa Inggris menuntut adanya kualitas pendidikan bahasa Inggris yang bagus, begitu juga dengan peningkatan pelayanan. Pengetahuan tentang bahasa Inggris ini telah kita peroleh sejak kita duduk dibangku sekolah dasar dan untuk lebih luasnya kita bisa mendapatkannya dengan mengikuti kursus-kursus bahasa asing yang telah menjamur di Indonesia.

Para pemula khususnya anak-anak akan cepat bosan ketika menerima pengajaran dengan metode pengajaran yang berupa teori dan hanya melihat buku, maka diperlukan metode khusus. Salah satunya dengan menyediakan media pengajaran yang membuat anak-anak lebih mengerti dan menyukai bahasa asing. Media pengajaran haruslah media yang paling baik. Pengertian baik dan buruknya suatu media tidak dapat diukur dari mewahnya peralatan yang digunakan, akan tetapi diukur dari seberapa jauh media tersebut dapat menunjang tercapainya tujuan pengajaran. Penulis memilih media pengajaran lagu sebagai media yang memudahkan siswa dalam menerima materi. Melalui metode ini siswa tidak akan merasa bosan selama pelajaran berlangsung. Mereka akan merasa tidak sedang belajar melainkan sedang bersenang-senang dengan mendengarkan lagu. Oleh karena itu, untuk penyusunan laporan ini, penulis mengambil judul **“EFEKTIVITAS PENGAJARAN BAHASA INGGRIS MELALUI MEDIA LAGU BAGI SISWA PROGRAM EARLY LEARNERS DI EF ENGLISH FIRST NUSANTARA JEMBER”**. Laporan ini disusun berdasarkan sumber yang diperoleh dari Lembaga Pendidikan Bahasa Inggris yaitu EF English First Nusantara Jember.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur bagi Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah kepada hambaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan hasil Praktek Kerja Nyata ini yang berjudul “ **EFEKTIVITAS PENGAJARAN BAHASA INGGRIS MELALUI MEDIA LAGU BAGI SISWA PROGRAM EARLY LEARNERS DI EF ENGLISH FIRST NUSANTARA JEMBER** “. Laporan ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan akademik pada program Diploma III Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember untuk memperoleh gelar Ahli Madya (A. Md).

Terselesainya penulisan laporan ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, dorongan, dan sumbangsih dari berbagai pihak. Maka dari itu, dengan ketulusan dan kerendahan hati perkenankanlah penulis menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada pihak-pihak sebagai berikut:

1. Bapak Prof. Dr. Samudji, M.A, selaku dekan Program Studi Diploma III Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember.
2. Bapak Drs. Wisasongko, M.A, selaku ketua Program Studi Diploma III Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember.
3. Ibu L Dyah Purwita Wardani SWW, S.S, selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan saran, pengarahan serta bimbingan hingga laporan Praktek Kerja Nyata ini terwujud.
4. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Diploma III Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis.
5. Ibu Endang suryawati selaku (Counter Manager), serta seluruh staf karyawan EF English First Nusantara Jember yang telah memberikan bantuan informasi yang penulis harapkan.
6. Karyawan akademik Fakultas Sastra Universitas Jember.

7. Orang tuaku Nanang Ade Sugiarto dan Herni Hartatik serta kakak dan adikku Firdian Nila Sari dan Reza Tri Anggara.
8. Sahabat- sahabatku 7angels yang selalu ada dalam suka dukaku.
9. Teman- teman sekampus angkatan 2004 group B.
10. Almamaterku, Program Studi Diploma III Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember.
11. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu- persatu, yang telah banyak memberikan bantuan dalam penyelesaian penulisan tugas akhir ini.

Akhirnya penulis berdo'a semoga semua kebaikan mereka mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, untuk itu saran dan kritik yang membangun akan penulis terima dengan senang hati. Semoga laporan ini dapat bermanfaat dan menjadi semangat bagi para pembaca.

Jember, November 2007

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAKSI	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Praktek Kerja Nyata	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan dan Manfaat Praktek Kerja Nyata	2
1.3.1 Tujuan Praktek Kerja Nyata	3
1.3.2 Manfaat Praktek Kerja Nyata	3
1.4 Tempat dan Waktu Pelaksanaan	4
1.5 Prosedur Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata	5
1.6 Metode Pengumpulan Data	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Pengertian Efektivitas Pengajaran	7
2.1.1 Proses Efektivitas Pengajaran	8
2.1.2 Peranan Pengajar	10
2.2 Pengertian Media	13
2.3 Peranan Media Pengajaran	14
2.4 Pemilihan Media Pengajaran	15

2.5	Pengertian Lagu	16
2.5.1	Lagu sebagai Media Pengajaran Bahasa Inggris	16
2.5.2	Jenis Lagu Sebagai Media Pengajaran	17
2.5.3	Jenis Media Pengajaran Lagu	18
2.5.4	Keunggulan Media Lagu	19
2.5.5	Kelemahan Media Lagu	19

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

3.1	Sejarah Umum EF English First	20
3.1.1	Organisasi EF English First	21
3.2	Sejarah Singkat EF English First Nusantara Jember	22
3.3	Struktur Organisasi EF English First	23
3.3.1	Penjelasan Susunan Organisasi EF English First	23
3.4	Jenis Produk EF English First	25
3.5	Keunggulan EF English First	28

BAB IV KEGIATAN PRAKTEK KERJA NYATA

4.1	Media pengajaran	30
4.2	Peran Lagu Dalam Pengajaran Bahasa Inggris	31
4.2.1	Aturan Menggunakan Media Lagu	31
4.3	Manfaat Menggunakan Media Lagu	32
4.3.1	Manfaat Bagi Siswa	32
4.3.2	Manfaat Bagi Guru	33
4.4	Tujuan Menggunakan Media Lagu	33

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1	Kesimpulan	35
5.2	Saran	36

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 : Early Learners
2. Lampiran 2 : High Flyers
3. Lampiran 3 : Trailblazers
4. Lampiran 4 : EF English First Nusantara
5. Lampiran 5 : Saturday Class @ EF dan TOEFL Preparation Class @ EF
6. Lampiran 6 : EF Kids Courses dan EF Small Star @ EF
7. Lampiran 7 : Junior @ EF dan English @ EF
8. Lampiran 8 : EF High School Year
9. Lampiran 9 : High School Year Overseas
10. Lampiran 10 : EF International Language School



BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Praktek Kerja Nyata

Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional (*Lingua Franca*) yang digunakan oleh beberapa Negara. Hal ini mengandung arti bahwa Bahasa Inggris sebagai alat komunikasi antar Negara. Di era globalisasi ini, Bangsa Indonesia memerlukan para generasi muda yang mampu berkomunikasi secara internasional. Begitu besarnya peran Bahasa Inggris bagi Bangsa Indonesia sehingga menuntut adanya pelatihan Bahasa Inggris yang berkualitas.

Pelatihan Bahasa Inggris dapat dilakukan dengan dua cara yaitu pembelajaran formal melalui sekolah-sekolah dan pembelajaran informal melalui lembaga-lembaga kursus atau privat. Pembelajaran Bahasa Inggris ini menjadi pembelajaran bahasa sekunder di berbagai tingkatan sekolah. Pengajaran tentang Bahasa Inggris ini mengacu pada teori "Bahasa sebagai komunikasi". Kaitannya dengan pendidikan, komunikasi dimaksudkan untuk menambah pengetahuan, keterampilan, dan sikap komunikasi atau sasaran didik dalam konteks tertentu. Pengajaran Bahasa Inggris telah dijadikan sebagai pengajaran bahasa sekunder di berbagai tingkatan sekolah.

Sistem pengajaran Bahasa Inggris di lembaga kursus Bahasa Inggris yang satu berbeda dengan yang lain. EF English First Nusantara Jember merupakan salah satu lembaga kursus Bahasa Inggris yang ada di kota Jember. EF English First Nusantara Jember mempunyai sistem pengajaran perpaduan antara tenaga pengajar berpengalaman dan berkualifikasi tinggi serta didukung dengan beragam alat bantu peraga yang membuat anak-anak lebih mengerti dan menyukai Bahasa Inggris. EF English First Nusantara Jember memiliki tingkatan program pembelajaran yang dibedakan menurut kemampuan berbahasa Inggris siswa antara lain yaitu Early Learners @ EF, High Flyers @ EF, Trailblazers @ EF, English @ EF, Conversation, International Examinations.

Pengajaran Bahasa Inggris mempunyai beberapa faktor yang dapat mempengaruhi siswa dalam belajar. Faktor yang pertama yaitu interaksi siswa dengan guru dan kedua interaksi siswa dengan fasilitas atau media pengajaran.

Oleh karena itu, EF English First Nusantara Jember menggunakan media-media pengajaran yang berguna dalam belajar Bahasa Inggris terutama bagi siswa TK A dan TK B. Media pengajaran yang menarik perhatian anak-anak adalah dengan melalui permainan, film, dan lagu. Dalam laporan ini penulis lebih memfokuskan media pengajaran melalui lagu. Salah satu manfaat media pengajaran melalui lagu adalah lagu dapat membuat anak-anak mengetahui dan belajar bagaimana pengucapan bahasa Inggris dengan baik dan benar (*Pronunciation*). Anak-anak juga tidak akan cepat merasa jenuh dengan media ini. Dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa belajar bahasa Inggris dengan menggunakan bantuan media yang menarik akan memberikan keasyikan tersendiri bagi siswa dalam belajar tanpa harus mengurangi mutu belajar. Atas dasar inilah, maka laporan Praktek Kerja Nyata ini diberi judul “ **EFEKTIFITAS PENGAJARAN BAHASA INGGRIS MELALUI MEDIA LAGU BAGI SISWA PROGRAM EARLY LEARNERS DI EF ENGLISH FIRST NUSANTARA JEMBER** “.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penulisan laporan diatas, dapat ditarik beberapa hal penting tentang permasalahan yang berkaitan dengan “ **Efektifitas Pengajaran Bahasa Inggris Melalui Media Lagu Bagi Siswa Program Early Learners di EF English First Nusantara Jember** “ antara lain yaitu :

- a) Apakah definisi dari efektifitas pengajaran didalam proses pengajaran bahasa?
- b) Bagaimanakah peranan media pengajaran?
- c) Bagaimana peran lagu sebagai media pengajaran?

1.3 Tujuan dan Manfaat Praktek Kerja Nyata

Program Diploma III Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember merupakan program yang bertujuan menghasilkan tenaga profesional di bidang Bahasa Inggris. Oleh karena itu mahasiswa program ini diwajibkan mengikuti Praktek Kerja Nyata yang bertujuan untuk memberikan bekal kepada mahasiswa tentang keadaan dunia kerja yang akan mereka hadapi setelah menyelesaikan

masa studinya. Dalam rangka perluasan pemahaman, setiap mahasiswa dianjurkan untuk dapat terjun langsung dalam kegiatan yang ada di tempat pelaksanaan Praktek Kerja Nyata sambil mencari informasi dan fakta.

1.3.1 Tujuan Praktek Kerja Nyata

Adapun tujuan Praktek Kerja Nyata adalah:

- a) Agar mahasiswa memahami sejauh mana peranan Bahasa Inggris dalam menunjang komunikasi pada era globalisasi saat ini.
- b) Untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh dari perkuliahan.
- c) Untuk menambah ilmu dan wawasan yang tidak didapatkan didalam perkuliahan.
- d) Untuk mendapatkan pengalaman tentang dunia kerja sebagai bekal setelah lulus kuliah.
- e) Untuk mengetahui bagaimana cara belajar bahasa Inggris yang menyenangkan di EF English First Nusantara Jember.
- f) Untuk mengetahui efektifitas pengajaran bahasa Inggris melalui media lagu di EF English First.

1.3.2 Manfaat Praktek Kerja Nyata

Manfaat Praktek Kerja Nyata tidak hanya bermanfaat bagi salah satu pihak saja tetapi juga untuk semua pihak yang terlibat, yaitu mahasiswa, perusahaan (instansi), dan almamater

I. Manfaat Bagi Mahasiswa.

- a) Memperoleh tambahan wawasan dan pengetahuan yang tidak didapatkan di bangku kuliah.
- b) Memperoleh kesempatan untuk menerapkan ilmu yang didapatkan dibangku kuliah.
- c) Memperoleh pengalaman bekerja sebagai bekal setelah lulus kuliah.
- d) Memperoleh data dan informasi untuk menyusun Laporan Praktek Kerja Nyata yang merupakan syarat kelulusan pada program Diploma III Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember.

II. Manfaat Bagi Fakultas

- a) Memperluas, meningkatkan dan mempererat hubungan antar instansi melalui kerjasama mahasiswa yang melaksanakan Praktek Kerja Nyata.
- b) Mendapatkan Informasi tentang penerapan ilmu dibangku kuliah yang seyogyanya dapat dijadikan pertimbangan dalam pemberian mata kuliah.
- c) Mendapatkan informasi dari instansi tentang kinerja mahasiswa yang dapat dipakai dalam pemberian nilai mahasiswa.

III. Manfaat Bagi Tempat Praktek Kerja Nyata

- a) Memperluas, meningkatkan dan mempererat hubungan dengan fakultas sastra melalui kerjasama mahasiswa yang melaksanakan Praktek Kerja Nyata.
- b) Memperoleh masukan dari laporan Praktek Kerja Nyata Mahasiswa yang berguna untuk kemajuan Instansi kedepan.
- c) Mendapatkan Laporan dari penelitian mahasiswa tentang efektifitas pengajaran bahasa Inggris melalui media lagu bagi siswa program early learners di EF English First Nusantara Jember.

1.4 Tempat dan Waktu Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata

Objek atau tempat Praktek Kerja Nyata ini ditentukan oleh mahasiswa sendiri dengan persetujuan dari ketua program Diploma III Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember. Praktek Kerja Nyata ini dilaksanakan di EF English First Nusantara Jember yang berlokasi di Jl. WR. Supratman 69- 70 RUKO GNI Jember 68137 Telepon (0331) 410400 Fax. (0331) 410300.

Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata ini ditetapkan oleh Diploma III Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember selama kurang lebih 23 hari, tetapi penulis melaksanakan Praktek Kerja Nyata ini selama 3 minggu sesuai dengan keputusan yang diberikan oleh pihak EF English First Nusantara Jember. Kegiatan Praktek Kerja Nyata dimulai sejak tanggal 11 Juli – 3 Agustus 2007. Adapun jam kerja yang diperlukan selama Praktek Kerja Nyata adalah sebagai berikut:

- Hari : Senin, Rabu, dan Jum'at
- Jadwal : Pk 12.00 – Pk 18.00 WIB

1.5 Prosedur Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata

Adapun prosedur yang dilakukan oleh mahasiswa dalam pelaksanaan Praktek Kerja Nyata adalah sebagai berikut:

- a. Membuat transkrip nilai, minimal telah menempuh 80 sks.
- b. Mengisi formulir pendaftaran Praktek Kerja Nyata .
- c. Mengajukan Permohonan surat pengantar ke fakultas.
- d. Menerima surat pengantar dari fakultas.
- e. Memberikan surat pengantar Praktek Kerja Nyata pada instansi atau lembaga yang akan menjadi tempat pelaksanaan Praktek Kerja Nyata.
- f. Menerima surat balasan pengantar Praktek Kerja Nyata dari Instansi atau lembaga yang bersangkutan..
- g. Menyerahkan surat balasan pengantar Praktek Kerja Nyata kepada Ketua Program Diploma Tiga Bahasa Inggris Fakultas Sastra.
- h. Mengikuti pembekalan singkat (briefing) yang diadakan oleh program Diploma III Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember mengenai peraturan tata laksana Praktek Kerja Nyata.
- i. Melaksanakan Praktek Kerja Nyata dan menerima penjelasan secara umum dari instansi serta tugas-tugas yang harus dilaksanakan selama Praktek Kerja Nyata.
- j. Mengumpulkan data untuk menyusun laporan akhir hasil Praktek Kerja Nyata.
- k. Membuat laporan hasil Praktek Kerja Nyata.

1.6 Metode Pengumpulan Data

a) Wawancara Langsung

Wawancara langsung adalah metode pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab dengan pihak-pihak yang berkaitan secara langsung.

b) Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mempelajari dokumen-dokumen yang berhubungan dengan kegiatan yang penulis laporkan.

c) Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan adalah metode pengumpulan data yang diperoleh dengan cara mempelajari beberapa karya tulis serta sumber-sumber lain untuk mendapatkan dasar-dasar teoritis dan dapat dipertanggung jawabkan.

d) Deskriptif Analisis

Deskriptif analisis adalah metode pengumpulan data yang bersifat menggambarkan, menjelaskan, dan menggunakan data-data informasi yang diperoleh dengan mengumpulkan data kuantitatif dan menganalisis serta membandingkan teori-teori yang ada.



BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka merupakan landasan teori yang menjadi acuan dalam pembahasan isi suatu penyusunan laporan. Dengan mengacu pada beberapa referensi yang dapat memperkuat analisa data pada laporan Praktek Kerja Nyata (PKN). Diharapkan pembahasan laporan dapat diuraikan sesuai dengan judul yang sudah ditentukan.

Beberapa uraian dalam tinjauan pustaka merupakan batasan yang menjadi pengontrol dalam pembahasan judul. Serta merupakan gambaran tentang aspek – aspek dalam bidang kegiatan yang saling memiliki keterkaitan. Adapun ruang lingkup dalam pembahasan tinjauan pustaka pada penyusunan laporan ini adalah: efektifitas pengajaran didalam proses pengajaran bahasa, peranan media pengajaran, dan peran lagu sebagai media pengajaran.

2.1 Pengertian Efektifitas Pengajaran

Efektifitas pengajaran terdiri dari dua kata yaitu efektifitas dan pengajaran. Kata efektif menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001) adalah dapat membawa hasil, berhasil guna. Kata efektifitas berasal dari kata efektif yang mendapat sisipan –itas yang berarti kegiatan, sehingga efektifitas adalah suatu kegiatan yang membawa hasil, sukses. Sedangkan pengajaran menurut KBBI (2001:17) berarti (1) cara (perbuatan) mengerjakan atau mengajarkan, (2) perihal mengajar, segala sesuatu mengenai mengajar, dan (3) pengalaman, kejadian yang menjadi peringatan. Ditinjau dari bentuknya kata pengajaran berasal dari kata ajar dan imbuhan pe-an yang berarti menyatakan hal. Jadi yang dimaksud dengan pengajaran adalah segala sesuatu (hal) yang berhubungan dengan kegiatan mengajar. Dengan demikian yang dimaksud dengan efektifitas pengajaran adalah kegiatan mengajar yang membawa hasil yang baik atau kesuksesan kegiatan mengajar.

2.1.1 Proses Efektifitas Pengajaran

Mengajar adalah membimbing siswa agar mengalami proses belajar. Tetapi proses belajar yang bagaimana? Dalam belajar, siswa menghendaki hasil belajar yang efektif bagi dirinya. Untuk itu seorang guru harus berperan aktif dalam pengajaran. Berhasil tidaknya mengajar tergantung pada lamanya dan mantapnya bahan pelajaran itu dikuasai siswa dan dapat digunakan dalam kehidupan oleh siswa. Guru yang efektif adalah guru yang mampu membawa siswa-siswanya berhasil mencapai tujuan pengajaran. Efektifitas mengajar dalam proses interaksi belajar mengajar yang baik adalah segala upaya guru untuk membantu siswa agar bisa belajar dengan baik. Ciri-ciri pengajaran yang efektif menurut S. Nasution (1989 : 102) yaitu pengajaran yang efektif merupakan proses sirkuler yang terdiri dari 4 komponen yaitu:

1. Mengadakan asesment, mendiagnosis

a) Asesment atau diagnosis diadakan pada beberapa fase yakni:

- 1) Tingkat perkembangan kognitif dan afektif.
- 2) Kesiapan mempelajari bahan baru.
- 3) Bahan yang telah dipelajari sebelumnya.
- 4) Pengalaman berhubungan dengan bahan pelajaran.

b) Asesment selama proses instruksional, selama berlangsungnya proses belajar mengajar, siswa harus dipantau dan dinilai terus menerus untuk mengetahui:

- 1) Sampai mana bahan telah dikuasai.
- 2) Bahan mana yang kurang dipahami.
- 3) Sebab-sebab kegagalan memahami bahan tertentu.
- 4) Metode dan alat mana yang dapat bermanfaat.

Bahan mana yang harus diajarkan kembali dan kepada siswa yang mana.

c) Asesment pada akhir instruksional, yaitu pada akhir pelajaran, untuk mengetahui:

- 1) Apa yang telah mereka kuasai dari seluruh pelajaran
- 2) Apa yang tidak berhasil dikuasai

- 3) Apakah masih perlu diberi ulangan, latihan *reinforcement* bagi siswa tertentu
2. Perencanaan pengajaran, terjadi pada 2 tingkat, yakni:
 - a) Tingkat kurikulum umum
 - b) Tingkat instruksional yang spesifik untuk pengajaran dalam kelas
3. Mengajar dengan efektif
Efektifitas guru mengajar, nyata dari keberhasilan siswa menguasai apa yang diajarkan guru.
4. Latihan *reinforcement* yaitu membantu siswa melatih dan memantapkan pelajaran. Dalam hal ini guru bertindak sebagai *coach* yaitu membantu, mendorong, memperbaiki, memotivasi, dan memberikan balikan selama proses belajar mengajar.

Dalam pelaksanaan pengajaran terdapat beberapa aspek kemampuan yang harus dikuasai dan dilakukan oleh guru, agar kegiatan belajar mengajar dapat dilaksanakan secara efektif. Menurut Rob Norris yang dikutip oleh Dakir (1987 : 179), mengajar yang efektif tergantung pada kepribadian guru, metode yang dipilih, dan pola tingkah laku kompetensi yang relevan.

Menurut Rustiyah (1982 : 44-47) syarat-syarat agar guru dapat mengajar secara efektif sebagai berikut:

- a) Membelajarkan siswa secara aktif.
- b) Mempergunakan metode yang bervariasi.
- c) Memberi motivasi belajar siswa yang tepat.
- d) Materi yang diajarkan disesuaikan dengan kurikulum
- e) Membuat perencanaan sebelum mengajar.
- f) Memberikan pengaruh yang sugestif kepada siswa.
- g) Mampu menciptakan situasi yang terkendali.
- h) Menghubungkan mata pelajaran dengan kenyataan di masyarakat.
- i) Memberikan kebebasan kepada siswa untuk dapat menyelidiki, mengamati sendiri, belajar sendiri dan mencari pemecahan masalah sendiri.

2.1.1 Peranan Pengajar

Guru mempunyai peranan penting dalam menentukan kuantitas dan kualitas pengajaran yang dilaksanakannya. Oleh sebab itu, guru harus memikirkan dan membuat perencanaan secara seksama dalam meningkatkan kesempatan belajar bagi siswanya dan memperbaiki kualitas mengajarnya.

Hal ini menuntut perubahan-perubahan dalam pengorganisasian kelas, penggunaan metode mengajar, strategi belajar mengajar, maupun sikap dan karakteristik guru dalam mengelola proses belajar mengajar, bertindak selaku fasilitator yang berusaha menciptakan kondisi belajar mengajar yang efektif sehingga memungkinkan proses belajar mengajar, mengembangkan bahan pelajaran dengan baik dan meningkatkan kemampuan siswa untuk menyimak pelajaran dan menguasai tujuan-tujuan pendidikan yang harus mereka capai.

Untuk memenuhi hal tersebut diatas, guru dituntut mampu mengelola proses belajar mengajar dengan memberikan rangsangan kepada siswa sehingga ia mau belajar karena memang siswa merupakan subjek utama dalam belajar. Dalam menciptakan kondisi belajar mengajar yang efektif, ada lima jenis variabel yang menentukan keberhasilan belajar siswa, yaitu sebagai berikut:

1. Melibatkan siswa secara aktif

Mengajar adalah membimbing kegiatan belajar siswa sehingga ia mau belajar. "Teaching is the guidance of learning activities, teaching is for purpose of aiding the pupil to learn," demikian menurut William Burton. Dengan demikian aktivitas murid sangat diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar.

2. Menarik minat dan perhatian siswa

Kondisi belajar mengajar yang efektif adalah adanya minat dan perhatian siswa dalam belajar. Minat merupakan suatu sifat yang relatif menetap pada diri sendiri. Minat ini besar sekali pengaruhnya terhadap belajar sebab dengan minat seseorang akan melakukan sesuatu yang diminatinya.

3. Membangkitkan motivasi siswa

Motif adalah daya dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan sesuatu, atau keadaan seseorang yang menyebabkan kesiapannya untuk memulai serangkaian perbuatan. Sedangkan motivasi adalah suatu proses untuk menggiatkan motif-motif menjadi perbuatan/tingkah laku untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan, atau keadaan dan kesiapan dalam diri individu yang mendorong tingkah lakunya untuk berbuat sesuatu dalam mencapai tujuan tertentu.

4. Prinsip Individualisme

Salah satu masalah utama dalam pendekatan belajar mengajar ialah masalah perbedaan individual. Mengingat adanya perbedaan-perbedaan tersebut, maka menyamaratakan (menganggap sama) semua siswa ketika guru mengajar secara klasikal pada hakikatnya kurang sesuai dengan prinsip individual ini. Oleh karena itu, guru hendaknya menyadari dan memaklumi pelajaran yang diberikannya ataupun sebaliknya.

Pengajaran individual bukanlah semata-mata pengajaran yang hanya ditujukan kepada seseorang saja melainkan dapat saja ditujukan kepada sekelompok siswa, namun dengan mengakui dan melayani perbedaan-perbedaan siswa sehingga pengajaran itu memungkinkan berkembangnya potensi masing-masing siswa secara optimal.

5. Peragaan dalam pengajaran

Alat peraga pengajaran atau istilah umumnya media pengajaran adalah alat-alat yang digunakan guru ketika mengajar untuk membantu memperjelas materi pelajaran yang disampaikan kepada siswa. Pengajaran akan lebih menarik bila siswa senang belajar karena mereka merasa tertarik dan mengerti pelajaran yang diterimanya. Belajar akan lebih efektif jika guru dibantu dengan alat peraga pengajaran daripada siswa belajar tanpa dibantu alat pengajaran.

Drs. Moh Uzer Usman (1992) juga berpendapat bahwa dalam usaha mengelola kelas secara efektif, ada sejumlah kekeliruan yang harus dihindari oleh guru, yaitu sebagai berikut:

1. Campur tangan yang berlebihan (*teacher instruction*)

Apabila guru menyela kegiatan yang sedang berlangsung dengan komentar pertanyaan atau petunjuk yang mendadak, kegiatan itu akan terganggu ataupun terputus. Hal ini akan memberi kesan bahwa guru tidak memperhatikan keterlibatan dan kebutuhan anak.

2. Kelenyapan (*fade away*)

Hal ini terjadi jika guru gagal secara tepat melengkapi suatau instruksi, penjelasan, petunjuk atau komentar dan kemudian menghentikan penjelasan tanpa alasan yang jelas.

3. Ketidaktepatan memulai dan mengakhiri kegiatan (*stop and start*)

Apabila guru memulai aktivitas, sebelum menghentikan kegiatan pertama, sudah memulai kedua kemudian kembali lagi ke kegiatan yang pertama. Dengan demikian guru tidak dapat mengendalikan situasi kelas dan dapat mengganggu kelancaran kegiatan belajar siswa.

4. Penyimpangan (*digression*)

Akibat guru terlalu asyik dalam kegiatan atau bahan tertentu memungkinkan ia dapat menyimpang dari pengajaran.

5. Bertele-tele (*overdwelling*)

Kesalahan ini terjadi bila pembicaraan guru bersifat mengulang-ulang hal-hal tertentu, memperpanjang penjelasan, mengubah teguran yang sederhana menjadi ocehan/kepuasan yang panjang.

2.2 Pengertian Media

Media pengajaran terdiri dari dua kata yaitu media dan pengajaran. Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang berarti tengah. Menurut Sadiman (1986:4) media adalah perantara atau pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Santoso (1986:8) mengatakan bahwa media adalah semua bentuk perantara yang dipakai orang menyebar ide, sehingga gagasan itu sampai pada penerima.

Berdasarkan dua pendapat tersebut, media dapat diartikan sebagai alat bantu atau alat perantara yang digunakan untuk memberikan informasi dari pihak satu ke pihak yang lain. Sedangkan pengertian media dalam pengajaran bahasa menurut Sri Utari (1993) adalah segala alat yang dapat digunakan oleh pengajar dan pelajar untuk mencapai tujuan yang sudah ditentukan. Mengajar menjadi lebih efektif dan efisien karena alat peraga bertujuan sebagai alat pengantar bahan pelajaran sehingga mempermudah proses belajar mengajar.

Dalam perkembangannya media pengajaran mengikuti perkembangan teknologi. Teknologi yang paling tua yang dimanfaatkan dalam proses belajar adalah percetakan yang bekerja atas dasar prinsip mekanis. Kemudian lahir teknologi audio-visual yang menggabungkan penemuan mekanis dan elektronik untuk tujuan pengajaran. Teknologi yang muncul terakhir adalah teknologi mikro-prosesor yang melahirkan pemakaian komputer dan kegiatan interaktif (Seels & Richey, 1994). Berdasarkan perkembangan teknologi tersebut, media pengajaran dibagi menjadi empat kelompok, yaitu (1) media hasil teknologi cetak, (2) media hasil teknologi audio-visual, (3) media hasil teknologi yang berdasarkan komputer, dan (4) media hasil gabungan teknologi cetak dan komputer.

2.3 Peranan Media Pengajaran

Tiga fungsi media pengajaran menurut Kemp dan Dayton (dalam Arsyad, 1985:28) apabila media itu digunakan untuk perorangan, kelompok, atau pendengar yang besar jumlahnya, adalah:

1. Memotivasi minat dan tindakan

Untuk memenuhi fungsi motivasi, media pengajaran dapat direalisasikan dengan teknik dan metode yang menarik misalnya dengan menggunakan teknik drama dan hiburan. Hasil yang diharapkan adalah melahirkan minat dan merangsang para siswa atau pendengar untuk bertindak. Pencapaian tujuan ini akan mempengaruhi sikap, nilai, dan emosi.

2. Menyajikan informasi

Media pengajaran dapat digunakan dalam rangka penyajian informasi dihadapan sekelompok siswa partisipasi yang diharapkan dari siswa hanya terbatas pada persetujuan atau ketidaksetujuan mereka secara mental, atau terbatas pada perasaan tidak / kurang senang, netral, atau senang.

3. Memberi instruksi

Media berfungsi untuk tujuan instruksi dimana informasi yang terdapat dalam media itu harus melibatkan siswa baik dalam benak atau mental maupun dalam bentuk aktifitas yang nyata sehingga pembelajaran dapat terjadi.

Sedangkan Peranan media menurut Richards dan Roders yang dikutip oleh Henry Guntur (196:25-6) adalah (1) memungkinkan siswa untuk maju dan berkembang sesuai dengan kecepatan belajar mereka masing-masing, (2) memungkinkan adanya gaya belajar yang beraneka ragam, (3) memberi kesempatan siswa untuk belajar mandiri, dan (4) memberi kemajuan dalam pembelajaran.

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa fungsi utama media pengajaran adalah sebagai alat bantu untuk memotivasi dan merangsang kegiatan belajar mengajar, yang membawa dampak positif pada prestasi belajar siswa.

2.4 Pemilihan Media Pengajaran

Pengajaran yang efektif memerlukan perencanaan yang baik. Media yang akan digunakan dalam proses pengajaran juga memerlukan perencanaan yang baik. Pertimbangan pemilihan media diharapkan dapat memenuhi kebutuhan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Berikut adalah kriteria pemilihan media pengajaran menurut Arsyad (1985:31) yang patut diperhatikan:

1. Media dipilih berdasarkan tujuan yang ingin dicapai
2. Agar dapat membantu proses pengajaran yang efektif, media harus selaras dan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan mental siswa.
3. Media yang dipilih sebaiknya dapat digunakan dimanapun dan kapanpun dengan peralatan yang tersedia, serta mudah dipindahkan dan dibawa kemana-mana.
4. Guru harus mampu menggunakannya dalam proses pengajaran. Nilai dan manfaat media Amat ditentukan oleh guru yang memanfaatkannya. OHP, slide, komputer, film, dan peralatan canggih lainnya tidak akan mempunyai arti apa-apa jika guru tidak dapat menggunakannya dalam proses pengajaran sebagai upaya mempertinggi mutu dan hasil belajar.
5. Pengembangan visual baik gambar maupun fotografi harus memenuhi persyaratan teknis tertentu, misalnya visual pada slide harus jelas dan informasi atau pesan yang ingin disampaikan tidak boleh terganggu oleh elemen lain yang berupa latar belakang.

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa media pengajaran haruslah media yang paling baik. Pengertian baik buruknya suatu media tidak dapat diukur dari mewahnya peralatan yang digunakanakan tetapi diukur dari seberapa jauh media tersebut dapat menunjang tercapainya tujuan pengajaran. Disamping itu dalam memilih media pengajaran juga harus memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhinya sehingga penggunaan media pengajaran dapat efektif untuk mencapai tujuan yang diharapkan setelah proses belajar-mengajar selesai.

2.5 Pengertian Lagu

Di zaman modern seperti saat ini, kebutuhan akan hiburan merupakan hal yang tidak dapat dipungkiri lagi. Hiburan dapat menetralkan kinerja otak setelah seharian digunakan. Hiburan tidak selalu bersifat hura-hura melainkan banyak juga hiburan yang menyajikan segi positif, Salah satunya melalui lagu, selain memberikan hiburan lagu juga mempunyai unsur pendidikan didalamnya,

khususnya untuk lagu berbahasa Inggris (*English Song*). Dengan adanya media ini diharapkan para siswa mampu belajar dan menguasai bahasa Inggris dengan mudah. Selain itu siswa dapat belajar secara efektif dan efisien.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001) Lagu adalah ragam suara yang berirama dalam hal lain bercakap, bernyanyi, membaca dan sebagainya. Berdasarkan pengertian diatas lagu dapat diartikan suara yang berirama disertai dengan musik.

2.5.1 Lagu Sebagai Media Pengajaran Bahasa Inggris

Selama ini sistem pengajaran yang digunakan di kebanyakan sekolah masih bersifat kaku. Menggunakan papan tulis, pengajaran yang tetap berada di dalam kelas, lebih menonjolkan kegiatan baca dan tulis serta lebih aktifnya seorang guru daripada seorang siswa. Dari semua kegiatan tersebut jika dilaksanakan secara terus-menerus akan membuat siswa cepat bosan terhadap suatu mata pelajaran. Maka seorang guru memerlukan metode yang berbeda yakni metode pengajaran yang menggunakan media pengajaran.

Lagu (*English Song*) merupakan salah satu media pengajaran yang bersifat menyenangkan dan akan lebih cepat mengena pada siswa disaat proses pengajaran berlangsung. Melalui lagu siswa dapat belajar secara mandiri karena mereka bisa belajar tanpa bantuan dari seorang guru ataupun harus melihat kamus terlebih dahulu..

Mengaktifkan indera pendengaran adalah cara yang efektif dalam membantu *listening*. Untuk menjadi aktif dalam *listening* siswa tidak hanya mengerti akan ucapan yang dibicarakan, akan tetapi siswa harus dapat mengulang kembali isi dari ucapan yang diucapkan si pembicara dengan menggunakan bahasanya sendiri.

Salah satu hal yang dapat diambil dari belajar bahasa Inggris melalui media lagu (*English Song*) ini adalah siswa dapat melatih pengucapan bahasa Inggris (*Pronunciation*) dengan baik dan benar. Mendengar dengan seksama setiap pengucapan dari lagu yang didengar akan membantu mengoreksi pengucapan bahasa Inggris. Hal ini seperti yang diucapkan oleh Rebecca L. Oxford (1990 : 71).

Meniru (*Imitation*) pengucapan dari *native speaker* akan membuat kita lebih mengembangkan bagaimana pengucapan (*Pronunciation*), dan penggunaan susunan kalimat (*Strukture*), menambah perbendaharaan kata-kata (*Vocabulary*), peribahasa (*Idiom*), intonasi (*Intonation*), serta gaya bicara.

2.5.2 Jenis Lagu Yang Dapat Digunakan Sebagai Media Pengajaran

Pada dasarnya semua lagu (*English Song*) dapat digunakan sebagai media pengajaran bahasa Inggris, hanya saja pemilihan lagu haruslah disesuaikan dengan kemampuan dan usia siswa. Susan Halliwell menyatakan bahwa anak-anak memiliki kemampuan memahami pesan tanpa harus mengerti arti setiap kata, terampil dengan bahasa yang terbatas, memakainya secara kreatif, memiliki daya khayal yang tinggi, dapat belajar secara tidak langsung, senang mencaiptakan sendiri permainannya dan suka berbicara (1993:3). Sementara Wendy A. Scott dan Lisbeth H. Ytreberg menyatakan bahwa karakteristik anak-anak yaitu memiliki imajinasi yang kuat; memahami sesuatu melalui tangan, mata, telinga; dapat mengerti pesan melalui interaksi langsung, perkataan, isyarat; cenderung suka bertanya; dapat bekerja sama dengan teman dan belajar dari mereka; konsentrasi pada sesuatu dalam waktu yang singkat; senang bermain dan dapat belajar dengan baik apabila mereka gembira (1944:1-4).

Bagi para siswa pemula khususnya siswa TK A dan TK B dapat menggunakan lagu anak-anak Indonesia yang telah disadur ke dalam bahasa Inggris. Lagu-lagunya merupakan lagu yang sangat dikenal dan akrab di telinga anak-anak seperti contoh Satu-satu (*one and one*), Bangun Tidur (*Waking Up*), Cecak (*Home Lizard*), Pelangi (*Rainbow*), Naik-naik ke Puncak Gunung (*Climb up to the Mountain Top*) dan masih banyak lagi yang lainnya yang bersifat mendidik. Berikut ini merupakan salah satu contoh lagu anak-anak berbahasa Indonesia yang telah disadur ke dalam bahasa Inggris:

Waking Up (Bangun Tidur)

0	5	1	3		5	6	3	5	4		2	.
	E	-	very		mor	-	ning		I		wake	up
	ear	-	ly									
0	5	7	2		4	4	6	5	4		3	.
	Ta	-	king		a		bath		and		brush	-
	ing				my		teeth					
0	5	1	3		5	6	3	5	4		2	.
	Af	-	ter		dress	-	ing,		I		will	help
	mom	-	my									
0	5	7	2		4	4	6	5	7		1	.
	Mak	-	ing		the		bed		and		sweep	-
	ing				the		floor					

Cipt:Pak Kasur

2.5.3 Jenis Media-media Pengajaran Lagu

Sebagaimana yang telah dikemukakan bahwa media pengajaran adalah suatu alat bantu atau perantara yang digunakan untuk memberikan informasi dalam proses belajar-mengajar. Media pengajaran haruslah media yang baik. Pengertian baik buruknya suatu media tidak dapat diukur dari mewahnya media tersebut tapi dari seberapa jauh media tersebut dapat menunjang tercapainya tujuan pengajaran.

Lagu-lagu yang digunakan dalam metode pengajaran ini dapat diperoleh dengan mendengarkan lagu yang berasal dari pita kaset yang diputar menggunakan tape, dan *Compact Disc* (CD), dan *Video Compact Disc* (VCD) yang dioperasikan menggunakan *player*. Dalam penggunaan pita kaset dan CD, seorang pengajar harus menuliskan teks lagu dipapan tulis karena media ini termasuk media audio, dengan tujuan agar siswa dapat membaca dan menghafalkan teks lagu tersebut. Sedangkan dalam penggunaan VCD, pengajar tidak perlu lagi menuliskan teks lagu dipapan tulis karena media ini termasuk media audio-visual yang teks lagunya secara otomatis muncul di layar monitor.

2.5.4 Keunggulan Media Lagu

Keunggulan media lagu sebagai media pengajaran adalah karena sifatnya menyenangkan dan terkesan santai membuat pengajaran akan lebih cepat mengena dan tetap pada tujuan pengajaran itu sendiri. Metode pengajaran yang bersifat teoritis menyebabkan siswa cenderung cepat bosan. Selain itu pengajaran yang selalu menitikberatkan pada penguasaan *grammar* menyebabkan siswa sulit dan takut untuk memulai suatu percakapan menggunakan bahasa Inggris.

2.5.5 Kelemahan Media Lagu

Pertimbangan tentang *financial* merupakan kelemahan menggunakan media yang modern, karena apabila menggunakan media lagu dalam kegiatan belajar mengajar maka sekolah harus melengkapi fasilitas yang dapat menunjang kegiatan tersebut sebagai media pengajaran. Misalnya harus menyediakan TV, *Player*, ruangan, listrik, dan lain-lain. Selain itu kontrol dari para pengajar sangat dibutuhkan guna mengetahui apakah siswa benar-benar menyimak atau sedang melakukan hal lain yang dapat memecah konsentrasi dalam proses belajar mengajar. Keasyikan mendengarkan lagu juga dapat membuat siswa terlalu senang dan terlalu santai sehingga siswa lupa akan maksud dari pengajaran melalui media tersebut.



BAB 3. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab III gambaran umum perusahaan bertujuan untuk mengetahui seluk beluk perusahaan, sejarah berdirinya, struktur organisasi, produk-produk yang ada serta keunggulan EF dibanding dengan perusahaan lain.

3.1 Sejarah Umum EF English First

EF merupakan salah satu perusahaan *franchise* (wara laba) yang bergerak dalam bidang pendidikan bahasa Inggris di dunia. EF English First pertama kali didirikan di Swedia pada tahun 1965 oleh Bertil Hult. EF English First mulai berkembang cepat pada tahun 1970 sampai dengan 1979 dengan membuka cabang di Jerman, Perancis, Jepang, Itali dan Meksiko. EF English First telah mempunyai lebih dari 40 sekolah yang tersebar di 40 negara di seluruh dunia pada saat ini.

Metode pengajaran yang menarik menjadikan EF sebagai salah satu sekolah bahasa Inggris terbesar didunia. Hal ini sesuai dengan motto EF yaitu “*Learning with Fun*” dan juga “*English Creates your Future*” (www.ef.com).

EF English First pertama kali masuk ke Indonesia pada tahun 1995 dengan memberikan pelayanan yang sama dengan memberikan semua jenis pelayanan yang sama dengan EF di seluruh dunia, EF Indonesia dibagi menjadi 3 bagian yaitu:

1. EF Education

EF Education ini bertugas sebagai suatu lembaga yang khusus menangani para siswa dari Indonesia yang akan belajar bahasa Inggris ke sekolah EF di luar negeri.

2. EF English First

EF English First ini merupakan suatu lembaga yang memberikan jasa kursus bahasa Inggris dengan menggunakan *Native Speaker* atau dengan guru local.

3. EF English First Nusantara

EF English First Nusantara ada di daerah tingkat kabupaten. Pada dasarnya sama dengan EF English First. Perbedaan antara EF

English First dengan EF English First Nusantara terletak pada para pengajarnya yang semuanya adalah guru lokal dan hanya akan mendatangkan *Native Speaker* secara periodic guna menunjang pembelajaran di EF English First Nusantara.

Sampai saat ini, sekolah EF di Indonesia sudah mencapai 54 sekolah dengan perincian:

- 45 EF English First.
- 9 EF English First Nusantara.

3.1.1 Organisasi EF English First

EF English First telah diakui oleh kedutaan Inggris yaitu , EQUALS , ACCET, NEAS, dan yang lainnya. Saat ini EF English First telah menjadi salah satu group EF English First yang merupakan jaringan sekolah waralaba. Dengan bertaraf Internasional dan Organisasi terbesar pada bidang pendidikan. Ada beberapa Organisasi yang berada dalam EF English First antara lain yaitu :

- EF Language Travel

EF Language Travel menawarkan perjalanan ke berbagai Negara untuk belajar bahasa Inggris yang berumur sekitar 9-15 tahun. Ini menjadi produk asli dari EF English First yang ditawarkan pada musim panas dan musim dingin dengan beberapa aktifitas seperti golf, menari atau menunggang kuda.

- EF Internasional Language Schools

EF Internasional Language Schools menawarkan belajar bahasa Inggris ke semua orang yang berumur sekitar 16 tahun ke atas. Kursus ini diadakan selama 2-52 minggu dan banyak menawarkan berbagai ketrampilan untuk segala umur.

- EF High School Year Aboard

EF High School Year Aboard menawarkan Sekolah menengah atas di luar negeri dan hanya diikuti untuk para siswa sekolah menengah atas saja. Tujuan Negeranya antara lain Amerika Serikat, Kanada, Australia, Jerman, Austria, Perancis dan lain-lain.

- EF Academic Year Aboard

EF Academic Year Aboard menawarkan pertukaran pelajar ke sekolah menengah atas dan perguruan tinggi. Dimana orang dapat mengetahui kombinasi akademis dan belajar bahasa.

- EF Corporate Language Training

EF Corporate Language Training menawarkan pelatihan bahasa ke orang dewasa dan perusahaan. Pelatihan ini hanya ditujukan untuk orang-orang yang telah bergelut dengan pekerjaan.

- EF English First

EF English First merupakan pertama kali yang menawarkan sekolah bahasa di luar Negeri dari suatu jaringan sekolah waralaba yang lebih dari 500 sekolah di berbagai belahan dunia.

- Englishtown.com

Englishtown.com menawarkan pelatihan bahasa online untuk mengukur tingkat kemampuan bahasa di Internet.

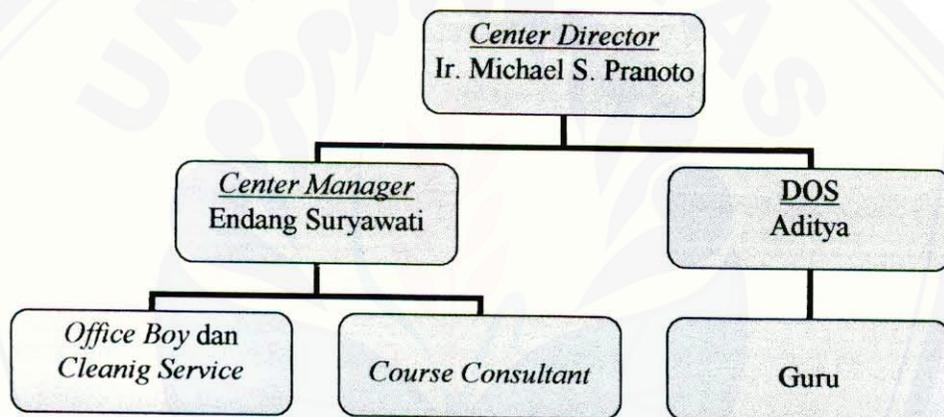
3.2 Sejarah Singkat EF English First Nusantara Jember

Berdasarkan pada Surat Keputusan menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 075/O Tanggal 17 April 1975 pasal 557 dan pasal 563 lembaga kursus bahasa Inggris EF English First Nusantara Jember telah terdaftar dengan nomer pendaftaran 503/1564/436.2004 sebagai lembaga kursus yang sah dan mulai dapat menjalankan aktifitasnya.

Berdasarkan kebijakan tersebut EF English First Nusantara Jember diresmikan pada tanggal 22 April 2004, oleh *Center Director* EF English First Nusantara Surabaya, Ir. Michael S. Pranoto dengan menggelar *Open House* pada tanggal 23- 24 April 2004 yang berlokasi di jalan WR. Supratman No. 69-70 Jember. Kegiatan tersebut bertujuan guna memperkenalkan EF English First Nusantara Jember kepada seluruh masyarakat Jember serta memperkenalkan bagaimana program-program serta fasilitas yang diberikan dari pihak EF English First Nusantara sendiri.

3.3 Struktur Organisasi

Struktur organisasi pada EF English First Nusantara Jember dipimpin oleh seorang *Center Manager* yang bekerja sama dengan seorang DOS (*Director of Study*) yang bertanggung jawab atas semua kegiatan yang ada di kantor. Pembagian tanggung jawab kerja antara seorang *Center Manager* dengan seorang DOS adalah sebagai berikut: seorang *Center Manager* bertanggung jawab langsung pada seluruh staf atau yang berhubungan dengan manajemen dan administrasi kantor. Sedangkan untuk seorang DOS adalah bertanggung jawab pada guru-guru serta segala sesuatu yang berhubungan dengan bidang akademik. Struktur Organisasi EF English First Nusantara Jember adalah sebagai berikut:



3.3.1 Penjelasan Susunan Organisasi EF English First Nusantara Jember

1. *Center Director*

Center Director mempunyai tugas memimpin dan melakukan koordinasi semua sekolah-sekolah EF yang dipunyai.

Center Director ini adalah pemilik dari sekolah-sekolah EF yang ada.

2. *Center Manager*

Center Manager mempunyai tugas sebagai berikut :

- a. Mengurusi masalah marketing
- b. Mengurusi masalah perijinan
- c. Bertanggung jawab terhadap kegiatan operasional sekolah

- d. Mengurusi laporan, baik laporan harian, mingguan, bahkan bulanan yang nantinya akan di pertanggung jawabkan kepada Center Director pada setiap rapat yang diadakan sebulan sekali.

3. *DOS (Director of Study)*

DOS mempunyai tugas sebagai berikut :

- a. Bertanggung jawab terhadap masalah akademik di sekolah
- b. Bertanggung jawab kepada semua guru-guru yang ada
- c. Bekerjasama dengan *Center Manager* dalam mengatur operasional kegiatan di sekolah EF

4. *Course Consultant*

Course Consultant mempunyai tugas sebagai berikut :

- a. Sebagai telemarketing
- b. Memberikan penjelasan tentang produk-produk EF kepada konsumen
- c. Menyiapkan materi ujian
- d. Membuat laporan harian
- e. Menerima pembayaran
- f. Membantu guru apabila diperlukan di dalam kelas

5. *Pengajar*

Guru di EF English First Nusantara mempunyai kewajiban yang sama seperti guru-guru di sekolah umum biasa. Mereka berkewajiban untuk mengajar murid-murid dengan metode yang lebih mudah diterima oleh siswa serta bersifat menyenangkan.

6. *Office Boy*

Office boy bertugas membantu kegiatan dari *Course Consultant* yaitu, menyiapkan alat foto copy, menyiapkan komputer untuk kelas komputer, dan membantu bidang-bidang yang lain.

7. *Cleaning Service*

Cleaning Service bertugas atas semua kebersihan dari sekolah EF tersebut. Selain itu juga, bertugas untuk menyiapkan kelas yang akan dipakai.

3.4 Jenis Produk EF English First Nusantara Jember

Beberapa jenis produk dari EF English First Nusantara Jember yang ditawarkan antara lain:

a. English @ EF

Jenis kursus ini diperuntukkan bagi siswa yang berusia mulai dari 13 tahun sampai dengan tak terbatas.

Kursus ini mempunyai tingkatan-tingkatan yang menunjukkan kemampuan bahasa Inggris seorang siswa tersebut atau yang biasa disebut dengan level. Tingkatan-tingkatan tersebut antara lain:

- *Introduction*

Merupakan level paling dasar dalam tingkatan kelas General.

- *Beginner*

Level ini mempunyai 2 tingkatan yaitu *beginner* 1 dan 2. Pada level ini siswa belajar mengenai percakapan dalam kegiatan sehari-hari, serta belajar membaca dan membuat sebuah cerita-cerita pendek.

- *Keystage*

Pada level ini juga dibagi menjadi 2 yaitu *keystage* 1 dan 2. Siswa pada level ini diajarkan untuk dapat melakukan percakapan, serta diajarkan untuk dapat membuat sebuah paragraf yang berbeda *tense*-nya (kata kerja yang menunjukkan waktu kejadian).

- *Waystage*

Level *waystage* terdiri dari *waystage* 1, 2, dan 3. Siswa-siswa yang berada pada level ini sudah bisa dikatakan cakap dalam berbahasa Inggris karena pada level ini pemberian materi mulai lebih banyak yang bersifat diskusi.

- *Threshold*

Threshold juga dibagi menjadi 3 tingkatan yaitu *threshold* 1, 2, dan 3. Pada level ini selain siswa sudah dapat melakukan sebuah percakapan dengan berbagai macam topic dan dapat menjawab berbagai pertanyaan, serta dapat membuat ataupun mengerti isi dari sebuah artikel, laporan, dan lain-lain.

- *Independent User*

Level ini dibagi juga menjadi 3 tingkatan, *independent user* 1, 2 dan 3. Pada level ini siswa sudah sangat cakap dan fasih dalam melakukan percakapan disegala situasi, serta dapat menggunakan peribahasa-peribahasa (*idiom*) dalam bahasa Inggris. Mereka juga tidak merasa kesulitan dalam memahami isi dari sebuah artikel.

- *Competent User*

Level ini dibagi juga menjadi 3 tingkatan mulai dari *competent user* 1, 2, dan 3. Siswa sudah sangat mampu dalam pelajaran *Speaking*-nya yaitu mereka dapat melakukan percakapan dalam berbagai macam situasi dengan lancar. Dalam pelajaran *Writing* dan *Reading*-nya, mereka mulai dapat memahami novel, koran, dan lain-lain.

- *Proficient*

Level ini merupakan level terakhir. Pada level *proficient* ini, siswa dapat menguasai materi mulai dari level *beginner* sampai dengan *competent user*.

b. Junior @ EF

Sesuai dengan namanya, kursus ini diperuntukkan untuk anak-anak.. dalam pemberian materinya lebih banyak melalui permainan, ini bertujuan agar materi lebih mudah diterima oleh siswa serta tidak menimbulkan rasa jenuh. Level ini dibagi menjadi 3 tingkat yaitu:

- *Early Learners*

Level ini hanya ditujukan untuk anak-anak khususnya siswa TK A dan TK B. Level ini menyediakan materi pelajaran yang disesuaikan dengan dunia anak-anak, kelas kecil yang memudahkan anak-anak berinteraksi lebih banyak dengan gurunya, serta didukung dengan beragam alat bantu peraga yang memudahkan guru dan membuat anak-anak lebih mengerti dan menyukai bahasa Inggris.

- **High Flyers**
Level ini diperuntukkan untuk anak-anak berusia 6-9 tahun khususnya siswa sekolah dasar dari kelas 1 sampai kelas 4. Level high flyers ini dibagi menjadi 5 tingkatan yaitu dari *starter* hingga 4B.
 - **Trailblazers**
Trailblazers ditujukan untuk siswa berusia 9-13 tahun yaitu siswa sekolah dasar kelas 5 sampai siswa sekolah menengah pertama kelas 1. pada level ini siswa bisa berdiskusi, membuat drama, dan lain-lain. Disamping pengajaran didalam kelas, siswa juga mendapat pengajaran diluar kelas yang disebut program *summer fun*.
- c. **Conversation Club**
Conversation Club merupakan kelas percakapan yang dirancang untuk menjembatani siswa dalam melancarkan percakapan dalam berbahasa Inggris. Siswa dapat menikmati percakapan di dalam kelas dengan membuat percakapan dalam bahasa Inggris dan berkomunikasi dengan guru atau dengan siswa yang lain. Selain itu di Conversation Club siswa mempunyai kemampuan dalam pidato Bahasa Inggris dengan fasih.
- d. **Toefl Preparation Class @ EF**
Program ini merupakan program yang efektif untuk para siswa dalam meningkatkan kemampuan mendengarkan, struktur, penulisan, dan membaca yang diperlukan dalam ujian Toefl sehingga para siswa dapat mempersiapkan secara intensive.
- e. **Classic English**
Kursus ini termasuk dalam modul di kelas yang menggunakan system computer. Kursus ini dapat dimulai dari tingkat dasar sampai tingkat mahir dengan jadwal 1,5 jam per hari selama 5 kali seminggu atau hanya dalam waktu sebulan.
- f. **Easy English**
Kursus dengan jadwal yang paling fleksibel dalam waktu 1,5 jam sehari selama 2 atau 3 kali seminggu. Sehingga seseorang yang

mempunyai jadwal yang sangat padat, dapat mengatur kursusnya sesuai dengan keinginannya sendiri.

g. Saturday Class @ EF

Program ini mengkhususkan untuk para siswa yang mempunyai jadwal yang sangat padat, sehingga mereka hanya bisa mempunyai jadwal di hari sabtu dengan jadwal pelajaran selama 4,5 jam yang di bagi dalam beberapa mata pelajaran sehingga tidak akan bosan. Diperlukan 8 minggu untuk menyelesaikan dalam satu level. Oleh karena itu EF English First Nusantara Jember mempunyai program ini pada hari sabtu.

h. Business English program

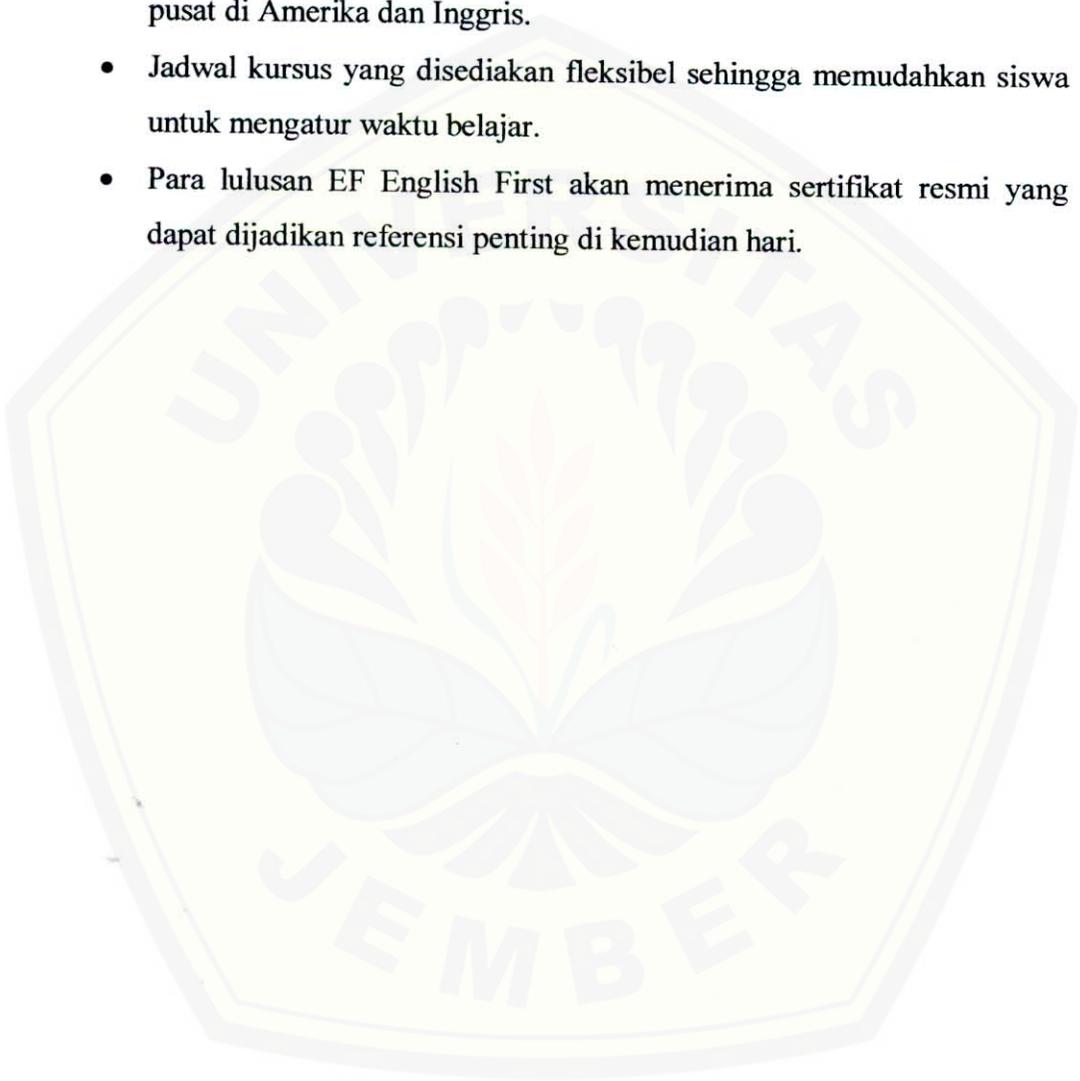
Program Business English ini umumnya menghubungkan kepada orang-orang bisnis atau perusahaan. Dimana perlu Bahasa Inggris untuk aktivitas bisnis mereka. Dengan program Business English di EF English First Nusantara Jember ini di setiap perusahaan yang melakukan kerjasama akan mendapatkan berbagai macam pengetahuan Bahasa Inggris untuk bisnis.

3.6 Keunggulan EF English First Nusantara

EF English First mempunyai keunggulan-keunggulan sebagai berikut:

- Berpengalaman lebih dari 4 dekade dalam melatih bahasa Inggris dan membantu lebih dari setengah juta orang diseluruh dunia belajar bahasa Inggris.
- Menyediakan kursus untuk segala usia dengan intensitas yang berbeda.
- Mempunyai kelas-kelas yang dibatasi jumlah muridnya, artinya setiap murid akan mendapat waktu lebih banyak bersama gurunya dan hasilnya siswa-siswa EF English First belajar lebih cepat.
- Para pengajar yang ada di EF memiliki kualifikasi yang tinggi, yang semuanya mengikuti training dengan metode pengajaran termmodern sehingga mampu menerapkan sistem belajar yang lebih cepat dan efisien.

- Metode pengajaran EF English First menggabungkan keunikan buku-buku, audio-video dan software komputer multimedia. Hasil riset yang telah dilakukan EF menunjukkan bahwa dengan sistem ini siswa akan belajar 40% lebih cepat daripada metode tradisional.
- Berkualitas internasional yang telah diakui oleh dunia dengan kantor pusat di Amerika dan Inggris.
- Jadwal kursus yang disediakan fleksibel sehingga memudahkan siswa untuk mengatur waktu belajar.
- Para lulusan EF English First akan menerima sertifikat resmi yang dapat dijadikan referensi penting di kemudian hari.





BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Efektifitas pengajaran dalam proses interaksi belajar mengajar yang baik adalah segala daya upaya guru untuk membantu siswa agar bisa belajar dengan baik. Guru yang efektif adalah mereka yang mampu membawa siswa dengan berhasil mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu usaha guru agar siswa dapat belajar dengan baik adalah dengan mengubah metode pengajaran yang bersifat teori dan monoton, yang menyebabkan siswa cepat bosan. Guru harus menggunakan banyak metode pada waktu mengajar. Variasi metode mengakibatkan penyajian materi lebih menarik siswa, mudah diterima, dan kelas akan menjadi hidup. Metode pengajaran yang digunakan adalah metode pengajaran yang memakai media pengajaran. Media yang akan digunakan dalam proses pengajaran memerlukan perencanaan yang baik. Pertimbangan pemilihan media diharapkan dapat memenuhi kebutuhan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Baik buruknya media pengajaran tidak dapat diukur dari kecanggihan media tersebut namun dilihat dari fungsi dan perannya dalam proses pengajaran.

Pada program *Early Learners*, siswa mendapatkan pengajaran dengan metode pengajaran modern yaitu dengan menggunakan media pengajaran seperti penggunaan fasilitas audio-video dan juga software komputer multimedia. Pada laporan ini penulis menyebutkan media lagu (*English Song*) sebagai salah satu media yang ada pada program *Early Learners* di EF English First Nusantara Jember. Penggunaan media lagu (*English Song*) sebagai salah satu metode pengajaran ternyata efektif untuk mengajar. Siswa menjadi senang dan gembira karena mereka tidak merasa sedang belajar melainkan sedang bersenang-senang. Dari kegiatan tersebut, siswa secara tidak langsung akan terbiasa mendengar ucapan langsung dari seorang *Native Speaker*. Mereka juga akan meniru setiap suku katanya dan tanpa disadari mereka akan terbiasa berbahasa Inggris. Lagu (*English Song*) yang digunakan sebagai media pengajaran merupakan lagu anak-anak berbahasa Indonesia yang disadur kedalam bahasa Inggris sehingga anak-anak mudah mengingat intonasi lagunya.

5.2 SARAN

Setelah melaksanakan Praktek Kerja Nyata, maka penulis ingin memberikan beberapa saran. Saran tersebut untuk para pengajar atau guru serta media pembelajaran. Saran – saran yang dikemukakan oleh penulis bertujuan untuk memberi masukan guna peningkatan kualitas. Adapun saran – saran penulis yang terkait dengan 3 hal dibawah ini yaitu:

a. Bagi para pengajar

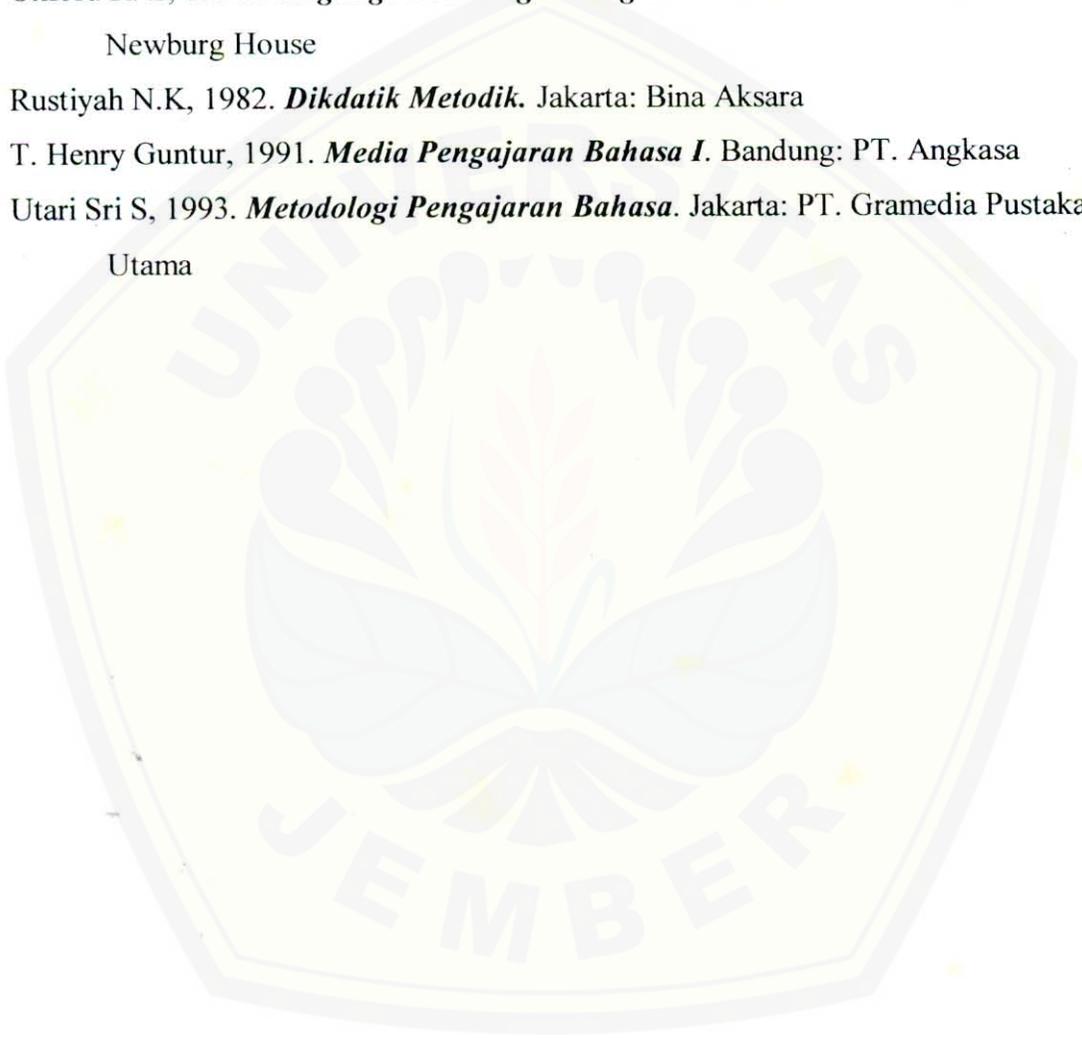
- Mampu mengoperasikan media pengajaran secanggih apapun.
- Mempunyai kreatifitas yang tinggi untuk memancing minat siswa agar menyenangkan pelajaran Bahasa Inggris.
- Pengajar harus berpenampilan menarik, apabila pengajar berpenampilan menarik siswa akan senang dan nyaman dengan pengajar tersebut.
- Meningkatkan kemampuan dalam ketrampilan mengajar.

b. Bagi media pengajaran

- Mempergunakan dan merawat media pengajaran secara berhati – hati.
- Media pengajaran harus diperbaharui dengan mengikuti perkembangan zaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Drs. Usman Moh. Uzer, 1992. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Nasution S, 1989. *Berbagai Pendekatan Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bina Aksara
- Oxford R. L, 1990. *Language Learning Strategies*. United States of America : Newburg House
- Rustiyah N.K, 1982. *Diklatik Metodik*. Jakarta: Bina Aksara
- T. Henry Guntur, 1991. *Media Pengajaran Bahasa I*. Bandung: PT. Angkasa
- Utari Sri S, 1993. *Metodologi Pengajaran Bahasa*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama





Early Learners

untuk TK A & TK B

di EF English First Nusantara!

EF English First, dengan pengalaman selama lebih dari 4 dekade dan tersebar di 40 negara, didukung oleh tim pengajar yang handal dan berpengalaman, serta fasilitas audio-video dan komputer multimedia, membuat proses belajar mengajar menjadi lebih mudah dan menyenangkan!

Bergabunglah dalam kelas Early Learners, dengan materi pelajaran yang disesuaikan dengan dunia anak-anak, kelas kecil yang memudahkan anak-anak berinteraksi lebih banyak bersama gurunya, serta didukung dengan beragam alat bantu peraga yang membuat anak-anak lebih mengerti dan menyukai bahasa Inggris!

Bersama EF English First, belajar bahasa Inggris menjadi lebih mudah dan menyenangkan!

Informasi & pendaftaran hubungi Course Consultant kami di:



Jl. WR Supratman No. 69-70,
Jember 68137,
(0331) 410 400 tel.
(0331) 410 300 fax.
www.englishfirstnusantara.com



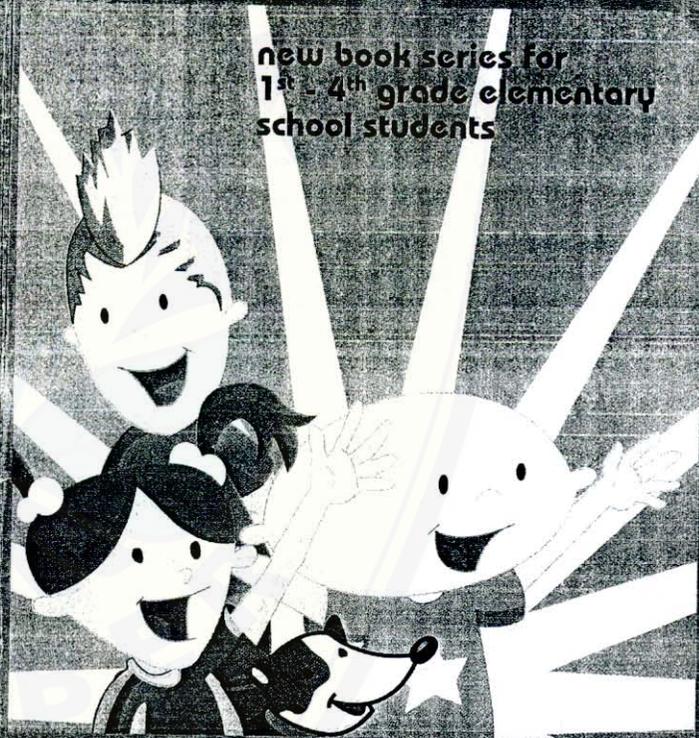
English
First



English First
Nusantara

High Flyers @

new book series for
1st - 4th grade elementary
school students



- Watching • Listening •
- Doing • Speaking •

Jl. Kayun No. 42, Surabaya 60271.
Tel. (031) 534 0071; Fax. (031) 534 0811.

Lestari Sasana Pamer Lt.1, Surabaya 60271
Tel. (031) 548 4000; Fax. (031) 548 3000.

Komp. Villa Bukit Mas
Ruko RD No. 2-5, Surabaya 60225.
Tel. (031) 567 7600; Fax. (031) 562 3600.

Ruko Taman Pinang Indah
Blok A2 No. 5-6, Sidoarjo 61213.
Tel. (031) 805 2878; Fax. (031) 805 2668.

Jl. Merbau 38, Malang 65112.
Tel. (0341) 329 000; Fax. (0341) 328 900.

Jl. Hayam Wuruk 106, Denpasar 80235, Bali.
Tel. (0361) 244 449; Fax. (0361) 242 025.

Ruko GNI
Jl. WR Supratman 69-70, Jember 68137.
Tel. (0331) 410 400; Fax. (0331) 410 300.

Jl. Letjend Haryono 27, Kediri 64132.
Tel. (0354) 672 222; Fax. (0354) 672 223.

www.ef.com
www.englishfirst.com
www.englishtown.com
www.englishfirstrusantara.com

www.englishfirst.com

Trailblazers

Practical • Challenging • Motivating



www.englishfirst.com
www.englishfirstnusantara.com

Trailblazers

Kursus untuk kelas 5 SD - 2 SMP



Dengan EF Trailblazers lebih yakin berbahasa Inggris

Menggunakan buku EF Trailblazers yang khusus untuk usia kursus meliputi kemampuan berbicara, membaca, menulis dan mendengar.

Metode EF yang terpercaya

Belajar dengan penekanan alami, untuk meningkatkan kefasihan percaya diri dan akurat dalam menggunakan bahasa Inggris. Berbeda seperti metode tradisional-penghafalan, metode EF menggunakan beragam alat bantu yang dapat memudahkan sistem belajar seperti permainan, diskusi, drama dan berbagai buku penunjang. Dengan pengalaman lebih dari 40 tahun di dunia pendidikan, metode ini telah terbukti dan digunakan oleh jutaan siswa di seluruh dunia.

Kelas Kecil

Kelas kami kecil, hanya 10-16 siswa perkelasnya.

Lebih dari sekedar belajar bahasa Inggris!

Kami secara berskala mengadakan kegiatan sosialisasi seperti belajar di kelas, agar siswa dapat menggunakan apa yang mereka pelajari secara langsung di kegiatan bersama dengan guru kami. Pesta Halloween, Ulang Tahun, Kompetisi Spelling dan Summer Fun Program, adalah sebagian dari kegiatan luar sekolah yang menyertakan guru-guru secara aktif, bagian dari keunikan Trailblazers

Stage	Levels
TB 1	TB 1A
	TB 1B
TB 2	TB 2A
	TB 2B
TB 3	TB 3A
	TB 3B
TB 4	TB 4A
	TB 4B
TB 5	TB 5A
	TB 5B

Hadir dengan program & buku khusus untuk siswa 5 SD - 2 SMP



EF English First Nusantara
 EFN Jember (0331) 410 400
 EFN Kediri (0354) 672 222
 EFN Tulung Agung (0355) 336 933
www.englishfirst.com
www.englishfirstnusantara.com



Kursus yang ditawarkan:

	Conversation	International Examinations	
		TOEFL	IELTS
Intro			
Beginner			
Elementary	Conversation 1		
Pre-Intermediate	Conversation 2	323 (50)	2 - 3.5
Intermediate	Conversation 3	407 (100) (Intro to TOEFL)	3.5 - 5
Upper-Intermediate	Conversation 4	533 (200) (TOEFL Preparation)	5 - 7 (IELTS Preparation)
Advanced	Conversation 5	600 (250)	7 - 8
Proficiency		777 (300)	9 - 10

High Flyers @EF	Trailblazers @EF
	TB1A
Starter	TB1B
HF1A	TB2A
HF1B	TB2B
HF2A	TB3A
HF2B	TB3B
HF3A	TB4A
HF3B	TB4B
HF4A	TB5A
HF4B	TB5B

Small Stars @EF
SS1A
SS1B
SS2A
SS2B
SS3A
SS3B

*semua perbandingan di atas hanya digunakan sebagai bahan panduan. Untuk test yang dilakukan di luar EF, Hasil test akan tergantung pada kemampuan masing-masing siswa.

Keterangan:

- Small Stars (TK A & B)
- High Flyers (1 - 4 SD)
- Trailblazers (5 SD - 2 SMP)



Jl. WR Supratman No. 69-70,
Jember 68137.
(0331) 410 400 tel.
(0331) 410 300 fax.

Jl. Letjend Haryono 27,
Kediri 64132.
(0354) 672 222 tel.
(0354) 672 223 fax.

Jl. Kapten Kasihin 17,
Tulungagung 66212.
(0355) 336 933 tel.
(0355) 321 351 fax.



Sekolah bahasa terbesar di dunia!

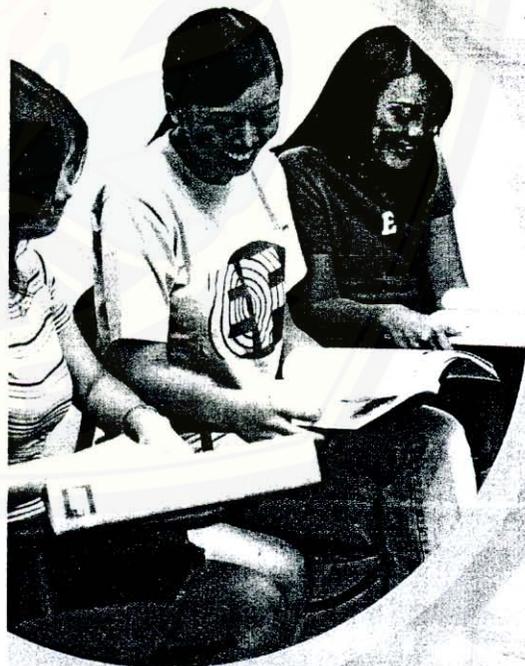


Saturday Class @EF

Belajar bahasa Inggris di hari Sabtu
dengan jadwal kursus yang fleksibel,
sangat sesuai bagi Anda yang memiliki
jadwal kegiatan yang padat.

TOEFL Preparation Class @EF

Terbukti meningkatkan kemampuan Listening
Structure / Writing dan Reading yang mutlak diperlukan
dalam test TOEFL, materi pelajaran dan
latihan disesuaikan dengan
kebutuhan murid-murid Indonesia



Jl. WR Supratman No. 69-70,
Jember 68137.
(0331) 410 400 tel.
(0331) 410 300 fax.



English First

www.ef.com
www.englishfirst.com
www.englishfirstnusantara.com

Jl. WR Supratman No. 69-70,
Jember 68137.
(0331) 410 400 tel.
(0331) 410 300 fax.



English First

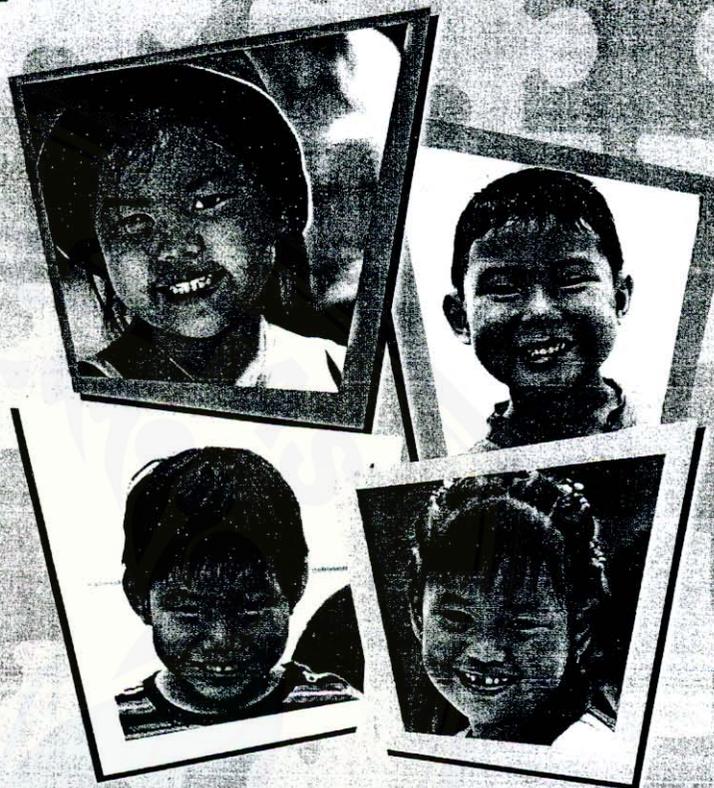
www.ef.com
www.englishfirst.com
www.englishfirstnusantara.com



English
First



Kids
Courses



SmallStar



**Program kursus untuk anak usia 4-6 tahun
dengan materi-materi yang disesuaikan
dengan dunia anak-anak!**



English First
Nusantara

Jl. WR Supratman
No. 69-70, Jember 68137.
(0331) 410 400 tel.
(0331) 410 300 fax.

Jl. Letjend Haryono 27,
Kediri 64132.
(0354) 672 222 tel.
(0354) 672 223 fax.

www.englishfirst.com • www.englishfirstnusantara.com



English creates your Future

Junior@EF

Belajar bahasa Inggris sedini mungkin dengan bimbingan guru berpengalaman, komputer multimedia, audio video serta materi pelajaran yang disesuaikan dengan dunia anak-anak!

- *Junior B (1 - 3 SD)
- *Junior C (4 - 6 SD)



English creates your Future

English@EF

Belajar bahasa Inggris, di sekolah bahasa terbesar di dunia, dengan cabang di 45 negara! Dipandu oleh guru berpengalaman, dengan fasilitas komputer multimedia, perangkat audio video serta buku & CD English@EF™. Anda belajar 40% lebih cepat!



Jl. WR Supratman no 69-70
Ruko GNI, Jember 68137
(+62) 0331 410 400 tel
(+62) 0331 410 300 fax
jember@englishfirstnusantara.com
www.englishfirstnusantara.com
www.ef.com



English First

Belajar Bahasa Inggris

Jl. WR Supratman no 69-70
Ruko GNI, Jember 68137
(+62) 0331 410 400 tel
(+62) 0331 410 300 fax
jember@englishfirstnusantara.com
www.englishfirstnusantara.com
www.ef.com



English First

Belajar Bahasa Inggris

Hubungi
mantan siswa EF
dan tanya mereka!



High School Year

Untuk Siswa Usia 15-18 tahun

Sekolah Menengah di Luar Negeri

"Saya seperti mempunyai keluarga baru di Amerika. Keluarga angkat dan teman-teman begitu baik dan perhatian terhadap saya. Kami terus berhubungan sampai sekarang."



Anantaningtyas Wikandani
(021) 886 7257
Illinois - USA 97/98

"Dengan program ini, saya lebih percaya diri, mendapatkan banyak teman dari seluruh dunia dan of course... dapat merasakan asyiknya merayakan Halloween dan Prom."



Odilia Novi Dinata
(024) 510 085
Texas - USA 99/00

"Hobi saya berolahraga tersalurkan dan berkembang setelah saya mengikuti program High School Year ... Thanks to EF!"

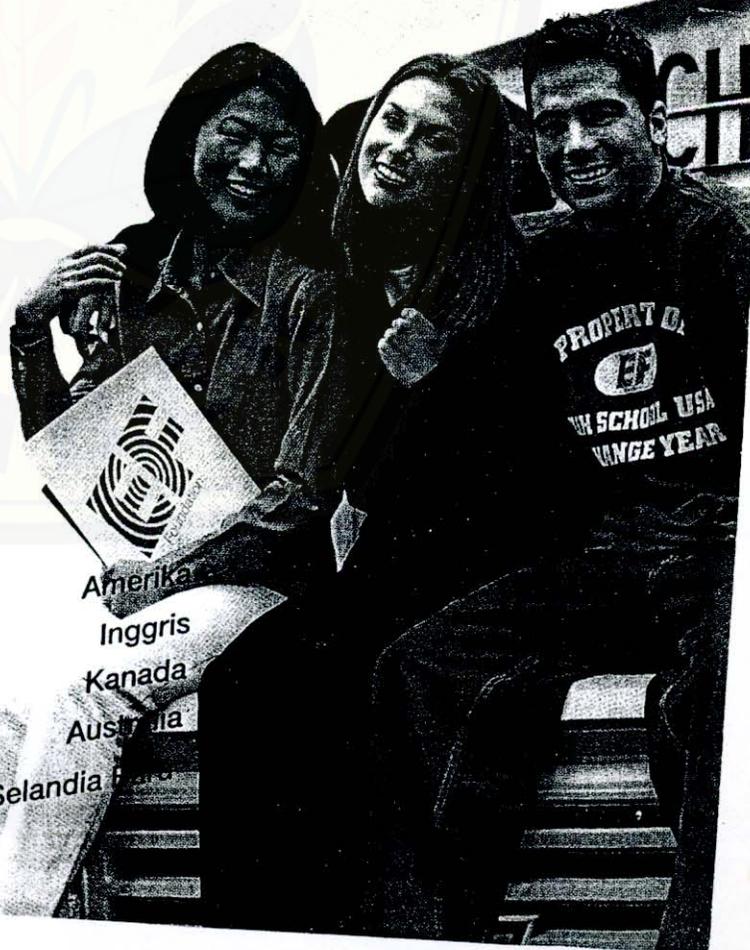


Lelisa Dewi Yahya
(022) 203 6173
Missouri - USA 99/00

"Ikut EF, bahasa Inggris saya jadi lancar, punya keluarga baru, teman baru ... pokoknya a new world is out there waiting for you to explore!"



Yuliana Yasin Wijaya
(022) 420 5723
Pennsylvania - USA 99/00



Win a Full Scholarship to USA!

Hubungi kami segera untuk informasi lengkap.



High School Year Overseas

USA

UK

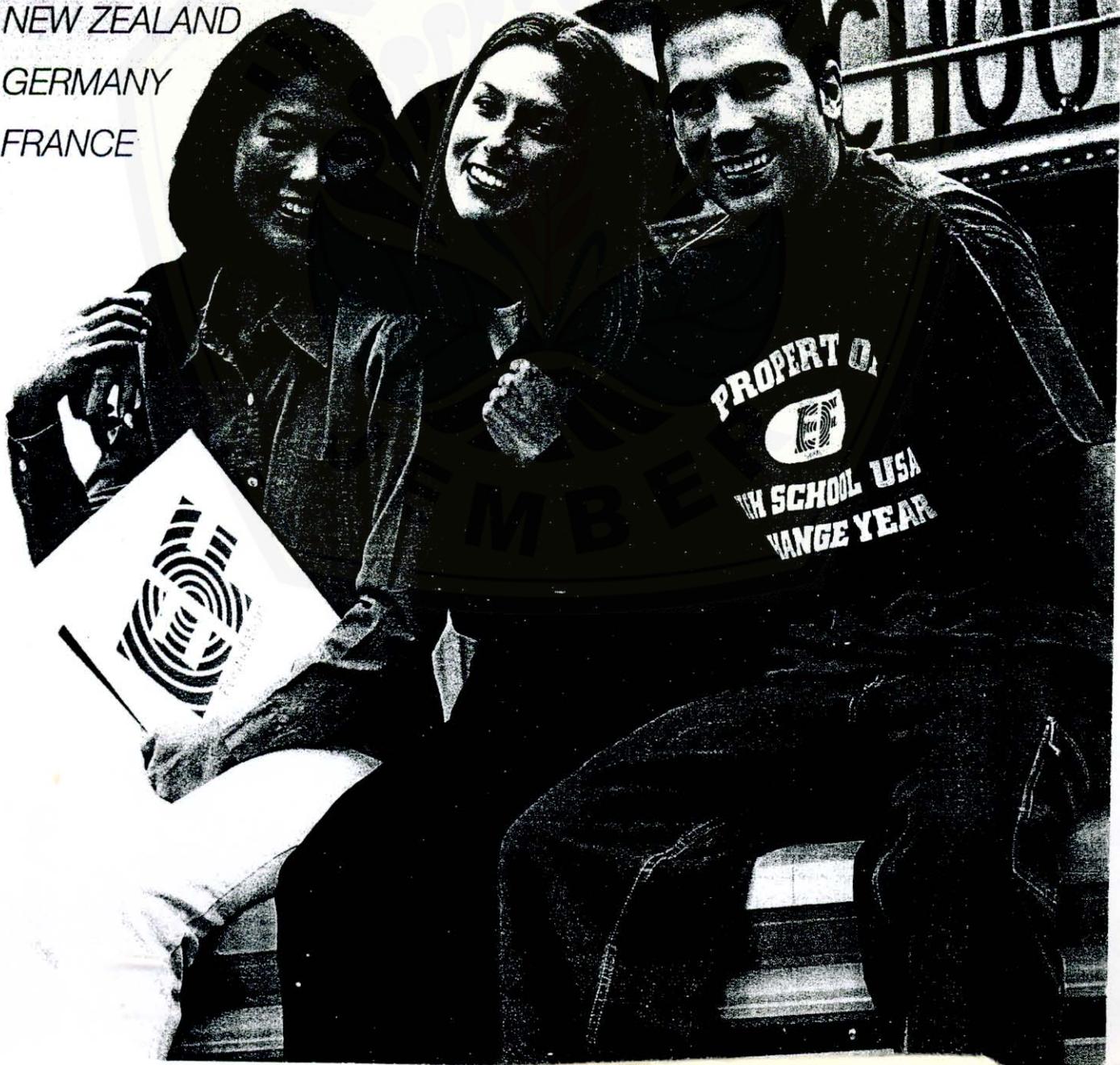
CANADA

AUSTRALIA

NEW ZEALAND

GERMANY

FRANCE

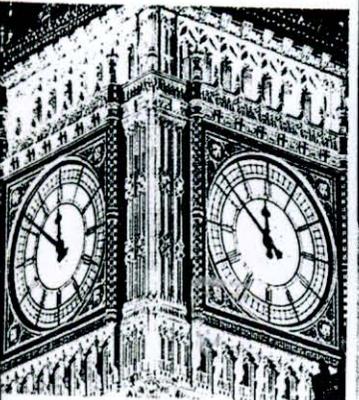
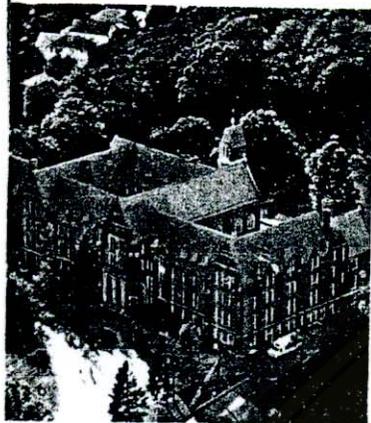




International Language Schools

For students ages 16 to adult

UK	USA	Canada	Malta
Australia	New Zealand		
Ireland	Germany		
France	Spain		
Italy	Ecuador		
China	Russia		



The Faster Way to Learn a Language

www.ef.com